

Angka Kejadian dan Penatalaksanaan Keracunan di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015-2017

Dwi Meilisa Utari
Prodi Farmasi

INTISARI

Keracunan adalah suatu kejadian yang berasal dari alam ataupun buatan pada dosis tertentu dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan hidup yang bisa menyebabkan cedera atau kematian. Penatalaksanaan keracunan membutuhkan terapi yang tepat sehingga dapat menyelamatkan nyawa pasien dan membuat pengobatan menjadi efektif dan efisien. Penelitian bertujuan untuk melihat angka kejadian keracunan, mengetahui profil tata laksana keracunan, dan mengevaluasi penatalaksanaan keracunan berdasarkan buku pedoman *poisoning & Drug Overdose*, edisi kelima dan *Goldfrank's Toxicologic Emergency*, edisi kedelapan. Data yang diambil dari rekam medis semua pasien yang terdiagnosa keracunan pada periode Januari 2015-Desember 2017. Metode Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data retrospektif berupa data sekunder yaitu rekam medis pasien di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah periode Januari 2015-Desember 2017. Data diolah melalui analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian kasus keracunan pada Januari 2015-Desember 2017 adalah 59 kasus. Profil Penatalaksanaan terapi terbanyak yang diberikan yaitu terapi oksigenasi 27 pasien (45,8), cairan elektrolit 51 pasien (86,4%), antiulkus 42 pasien (71,2%), dan pemberian antidotum 15 pasien (25,4%). Penatalaksanaan keracunan yang sudah sesuai buku pedoman sebanyak 42 pasien (71,2%), tidak sesuai sebanyak 15 pasien (25,4%) dan tidak ada dalam buku pedoman 2 pasien (24%).

Kata Kunci : Instalasi Gawat Darurat, tata laksana Keracunan, RS PKU Muhammadiyah.

**Prevalence case and Management of Poisoning at Emergency Installation of
PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta Year 2015-2017**

**Dwi Meilisa Utari
Departement of Pharmacy**

ABSTRACT

Poisoning is an event that comes from natural or artificial, at certain doses can cause damage to living tissue that can cause injury or death. The treatment of poisoning requires appropriate therapy as to save the patient's life and make the treatment effective and efficient. The aim of the study are to see the number of incident from poisoning, to know the profile of toxicity treatment, and to evaluate the treatment of poisoning based on Poisoning & Drug Overdose manual, fifth edition and Goldfrank's Toxicologic Emergency, eighth edition. Data taken from medical records of all patients diagnosed from poisoning in the period of January 2015 - December 2017. Method of this study is a descriptive observational study with cross sectional study design. The data used is from retrospective data in the form of secondary data that is patient medical record at Emergency Installation RS PKU Muhammadiyah from period of januari 2015- December 2017. Data is processed through univariate and bivariate analysis. The number of poisoning case study in january 2015-December 2017 is 59 cases. The most treatment therapy profiles were oxygenation therapy as 27 patients (45.8), electrolyte fluid as 51 patients (86.4%), antiulcus 42 patient (71.2%), and 15 patients (25.4%) given antidotum and the appropriate treatment of poisoning as per proper guide is 42 patients (71.2%), not as proper guide treatment as 15 patients (25.4%), and was not stated in the manual 2 patient (24%).

Keywords: *Emergency Installation, Management Poisoning, PKU Muhammadiyah Hospital*